

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian kekohesifan dan kekoherensian tajuk rencana dalam media daring Tribun Jambi edisi Juni hingga Agustus 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kohesi Gramatikal yang ditemukan terdiri dari 175 referensi, 2 substitusi, dan 64 konjungsi. Referensi digunakan untuk merujuk kembali pada entitas atau konsep sebelumnya, memperjelas hubungan antara ide-ide dalam teks. Substitusi menggantikan kata-kata dengan alternatif lain untuk variasi atau penekanan, sedangkan konjungsi menghubungkan klausa atau kalimat untuk memperkuat alur argumentatif dan kohesi struktural. Sementara itu, kohesi leksikal yang ditemukan terdiri dari 4 sinonim, 2 antonim, 5 hiponim, 71 repetisi, 7 kolokasi, dan 3 ekuivalensi. Sinonim digunakan untuk variasi kata-kata dengan makna yang mirip, sedangkan antonim menyoroti kontras makna. Hiponim menggambarkan hubungan inklusif antara kata-kata, repetisi digunakan untuk penekanan atau pengulangan, kolokasi menunjukkan kata-kata yang sering muncul bersama, dan ekuivalensi menunjukkan penggunaan kata-kata setara dalam konteks tertentu.
2. Koherensi yang ditemukan terdiri dari 16 hubungan sebab akibat, 4 hubungan sarana-hasil, 24 hubungan sarana-tujuan, 3 hubungan parafrasis, 7 hubungan identifikasi, dan 1 hubungan generik spesifik. Hubungan sebab-akibat menggambarkan hubungan sebab dan akibat antara peristiwa atau fenomena dalam tulisan. Sarana-hasil mencerminkan hubungan antara upaya atau

tindakan yang dilakukan (sarana) dengan hasil yang diperoleh. Sarana-tujuan menghubungkan tindakan atau usaha tertentu dengan tujuan yang ingin dicapai dalam tulisan. Selain itu, terdapat juga penggunaan bentuk koherensi lainnya seperti parafrasis, identifikasi, dan generik-spesifik, meskipun frekuensinya lebih rendah.

Kesimpulan ini menggambarkan bahwa kekohesifan dan kekoherensian dalam tajuk rencana Tribun Jambi didukung oleh penggunaan yang konsisten dari kohesi gramatikal melalui referensi dan kohesi leksikal melalui repetisi, serta fokus yang kuat pada hubungan sarana-tujuan dalam membangun argumentasi dan pesan yang disampaikan kepada pembaca. Hal ini menggambarkan strategi yang efektif dalam membangun teks yang terstruktur dan mudah dipahami, serta memengaruhi cara informasi disampaikan dan diterima oleh pembaca.

5.2 Implikasi

Bentuk implikasi dari hasil penelitian dapat dikemukakan secara teoretis dan praktis di antaranya sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian mengenai kohesi dan koherensi dalam konteks penulisan jurnanisme, seperti yang diamati pada tajuk rencana dalam media daring Tribun Jambi, meliputi pemahaman mendalam tentang bagaimana struktur bahasa memengaruhi pemahaman dan interpretasi pembaca. Penelitian ini memperkuat teori-teori linguistik dan komunikasi mengenai pentingnya kohesi gramatikal dan leksikal dalam menjaga alur dan kelancaran teks. Selain itu, temuan mengenai berbagai jenis koherensi seperti sebab-akibat, sarana-hasil, dan sarana-tujuan juga mendukung teori-teori mengenai konstruksi makna dalam teks

tulis. Implikasi teoretis ini mengilustrasikan bahwa analisis kohesi dan koherensi dapat memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi dengan efektif dalam konteks media daring.

5.2.1 Implikasi Praktis

1. **Peningkatan Kualitas Penulisan Jurnalisme:** Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi para penulis dan editor dalam memperbaiki kualitas tulisan jurnalisme mereka. Dengan memahami jenis-jenis kohesi gramatikal dan leksikal yang efektif, penulis dapat menghindari kesalahan yang mengganggu alur pemikiran pembaca dan meningkatkan kejelasan pesan yang disampaikan.
2. **Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan:** Temuan mengenai berbagai hubungan koherensi seperti sebab-akibat dan sarana-tujuan memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum pelatihan penulisan jurnalistik. Institusi pendidikan, terutama di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran praktis dalam menulis berita yang sesuai dengan standar bahasa yang berlaku.
3. **Perbaikan Standar Tajuk Rencana:** Redaksi media massa dapat menggunakan temuan ini sebagai panduan untuk meningkatkan standar editorial mereka. Dengan memperkuat kohesi dan koherensi dalam tajuk rencana dan artikel lainnya, media dapat menghasilkan konten yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasi mereka.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kohesi dan koherensi dalam tajuk rencana media daring Tribun Jambi, disarankan agar jurnalis meningkatkan kualitas penulisan dengan memastikan alur yang jelas dan logis, menggunakan referensi dan konjungsi dengan tepat, serta mengikuti pelatihan penulisan dan melakukan tinjauan sejawat. Tenaga pendidik diharapkan mengintegrasikan materi kohesi dan koherensi dalam kurikulum penulisan, memberikan latihan praktis, dan memberikan umpan balik mendetail pada tugas menulis peserta didik. Pembaca dan masyarakat umum disarankan untuk membaca secara kritis, memberikan umpan balik kepada media jika menemukan artikel yang kurang kohesif, dan meningkatkan literasi media dengan memahami pentingnya kohesi dan koherensi dalam tulisan jurnalistik. Dengan demikian, diharapkan kualitas penulisan dan pemahaman informasi dalam media dapat meningkat, memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.